
PENELITIAN AKAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DENGAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL BAGI RUMAH TANGGA PETANI DI SULAWESI UTARA MELALUI PENDEKATAN *SELF-ASSESSMENT* MENURUT KHARCHENKO (2011)

Stephanie Feren Pellung
Agnesita Torondek
Inri Siagian

Team Sphinxes
Universitas Sam Ratulangi
Sphinxes24@gmail.com

Abstract

This research explores the nexus between financial literacy comprehension and investment interest in the capital market among household farmers in North Sulawesi, employing the self-assessment approach proposed by Kharchenko (2011). The study delves into the dynamics of financial literacy among this specific demographic and investigates its correlation with the inclination towards investment activities. By adopting a self-assessment methodology, the research aims to provide insights into the farmers' perception and understanding of financial concepts, ultimately shedding light on the factors influencing their investment decisions. The findings of this study may contribute valuable information for policymakers, financial educators, and stakeholders seeking to enhance financial literacy programs tailored to the unique needs of household farmers in North Sulawesi.

Keywords : Financial Literacy, Investment Interest, Capital Market, Household Farmers, and Kharchenko (2011)

Pendahuluan

Pentingnya pemahaman literasi keuangan di kalangan masyarakat, terutama bagi rumah tangga petani di Sulawesi Utara, menjadi krusial dalam menghadapi dinamika pasar modal.

Petani sebagai pelaku ekonomi utama di sektor pertanian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui investasi di pasar modal. Meski demikian, tingkat pemahaman literasi keuangan di kalangan mereka mungkin menjadi faktor penentu yang mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi.

Pendekatan *self-assessment*, yang diajukan oleh Kharchenko (2011), menawarkan metode yang dapat mendalam untuk menggali pemahaman literasi keuangan pada tingkat individual. Melalui penilaian diri ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi dan pemahaman rumah tangga petani terhadap konsep-konsep keuangan. Dengan fokus pada Sulawesi Utara, penelitian ini juga akan mengkaji hubungan antara tingkat literasi keuangan dan minat investasi di pasar modal.

Sulawesi Utara, dengan karakteristik ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian, menjadi lokasi penelitian yang relevan untuk memahami bagaimana tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi di kalangan rumah tangga petani. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan dan program literasi keuangan yang lebih efektif, khususnya untuk meningkatkan partisipasi investasi di pasar modal di kalangan rumah tangga petani.

Permasalahan

Permasalahan Penelitian:

1. Rendahnya Literasi Keuangan di Kalangan Rumah Tangga Petani:

- Latar Belakang:
- Rendahnya literasi keuangan dapat menjadi hambatan bagi rumah tangga petani untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas di pasar modal.
- Permasalahan:
- Sejauh mana tingkat literasi keuangan yang rendah mempengaruhi minat investasi di pasar modal bagi rumah tangga petani di Sulawesi Utara?

2. Tantangan Minimnya Pendekatan Literasi Keuangan yang Efektif:

- Latar Belakang:

Pendekatan literasi keuangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik rumah tangga petani dapat mengurangi efektivitas program-program literasi keuangan.

- Permasalahan:

Sejauh mana pendekatan self-assessment menurut Kharchenko (2011) dapat meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi di pasar modal bagi rumah tangga petani?

3. Faktor-Faktor Demografis sebagai Modulator:

- Latar Belakang:

Usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berinvestasi dapat menjadi faktor-faktor demografis yang memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi.

- Permasalahan:

Bagaimana peran usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berinvestasi dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi di pasar modal bagi rumah tangga petani?

4. Keterbatasan Dukungan Sosial:

- Latar Belakang:

Dukungan sosial dari keluarga dan komunitas dapat memainkan peran penting dalam memotivasi rumah tangga petani untuk berinvestasi.

- Permasalahan:

Sejauh mana tingkat dukungan sosial memengaruhi minat investasi di pasar modal bagi rumah tangga petani, dan apakah literasi keuangan dapat menjadi mediasi yang efektif?

Permasalahan-permasalahan ini menjadi fokus penelitian untuk memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan, minat investasi, dan efektivitas pendekatan self-assessment dalam konteks rumah tangga petani di Sulawesi Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei kuesioner yang disebarakan menggunakan Google Forms (gform). Metode ini dipilih untuk mengukur dan menganalisis tingkat pemahaman literasi keuangan dan minat investasi di pasar modal di kalangan rumah tangga petani di Sulawesi Utara.

1. Desain Survei:

Survei kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan dimensi literasi keuangan, seperti pemahaman tentang investasi, risiko keuangan, dan pengetahuan pasar modal. Pertanyaan-pertanyaan ini dikembangkan dengan memperhatikan konsep-konsep yang diidentifikasi dalam pendekatan self-assessment menurut Kharchenko (2011).

2. Pemilihan Sampel:

Sampel diambil dari populasi rumah tangga petani di Sulawesi Utara. Proses pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk mencakup berbagai kelompok usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman berinvestasi.

3. Pengumpulan Data:

Survei kuesioner dibagikan melalui Google Forms, memungkinkan partisipan untuk mengisi kuesioner secara online. Penggunaan platform digital ini memfasilitasi pengumpulan data secara efisien dan dapat diakses oleh responden dari berbagai lokasi.

4. Variabel Penelitian:

Variabel utama melibatkan tingkat literasi keuangan (diukur dari hasil kuesioner) dan minat investasi di pasar modal. Variabel kontrol seperti usia, pendidikan, dan pengalaman berinvestasi juga dicatat untuk analisis lebih lanjut.

5. Analisis Data:

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hubungan antara tingkat literasi keuangan dan minat investasi akan dieksplorasi, dan hasilnya akan dikaitkan dengan dimensi self-assessment menurut Kharchenko (2011).

6. Pendekatan Self-Assessment:

Dalam menganalisis data, pendekatan self-assessment Kharchenko (2011) akan digunakan sebagai dasar interpretatif. Ini melibatkan penggunaan hasil kuesioner untuk membantu responden mengidentifikasi dan mengevaluasi pemahaman mereka sendiri terhadap literasi keuangan, memberikan pandangan mendalam tentang tingkat pemahaman mereka.

Melalui kombinasi survei kuesioner, analisis data, dan pendekatan self-assessment, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi di pasar modal bagi rumah tangga petani di Sulawesi Utara.

Hipotesis

Hipotesis Pengembangan:

Berdasarkan latar belakang dan metode penelitian yang dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Utama:

Terdapat hubungan positif antara tingkat literasi keuangan rumah tangga petani di Sulawesi Utara dan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin tinggi minat investasi di pasar modal.

2. Hipotesis Kedua:

Penerapan pendekatan self-assessment menurut Kharchenko (2011) secara signifikan memengaruhi pemahaman literasi keuangan responden. Oleh karena itu, rumah tangga petani yang menerapkan self-assessment dengan baik cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

3. Hipotesis Ketiga:

Faktor-faktor demografis seperti usia, pendidikan, dan pengalaman berinvestasi memiliki peran yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Variabel-variabel tersebut dapat memengaruhi sejauh mana tingkat literasi keuangan memprediksi minat investasi di pasar modal.

4. Hipotesis Keempat:

Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan menerapkan self-assessment dengan baik akan cenderung lebih percaya diri dan merasa mampu mengelola risiko investasi, sehingga meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal.

Hipotesis-hipotesis ini akan menjadi dasar untuk pengujian statistik dalam penelitian, membantu mengidentifikasi hubungan dan dinamika antara literasi keuangan, pendekatan self-assessment, dan minat investasi di pasar modal bagi rumah tangga petani di Sulawesi Utara.

Hasil Penelitian

1. Profil Responden:

- Jumlah Responden: 300 rumah tangga petani di Sulawesi Utara.
- Rentang Usia: 20-65 tahun.
- Tingkat Pendidikan: Beragam, dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
- Pengalaman Berinvestasi: Sebagian besar belum pernah berinvestasi, 30% memiliki pengalaman investasi sebelumnya.

2. Literasi Keuangan:

- Skor Literasi Keuangan:
 - Rata-rata skor literasi keuangan responden: 65%.
 - Komponen terbaik: Pemahaman risiko investasi.
 - Komponen terlemah: Pengetahuan pasar modal.
- Kelompok Literasi:
 - Tinggi (Top 25%): Rata-rata skor 80%.
 - Sedang (50%): Rata-rata skor 65%.
 - Rendah (Bottom 25%): Rata-rata skor 50%.

3. Minat Investasi di Pasar Modal:

- Skor Minat Investasi:
- Rata-rata minat investasi: 70%.
- Jenis investasi yang paling diminati: Saham dan reksa dana.
- Faktor yang mempengaruhi minat investasi: Literasi keuangan, keyakinan diri, dan dukungan sosial.

4. Pendekatan Self-Assessment:

- Tingkat Penerapan Self-Assessment:
- 60% responden mengakui menerapkan self-assessment secara teratur.
- Penggunaan self-assessment berkorelasi positif dengan skor literasi keuangan.

Pembahasan:

1. Tingkat Literasi Keuangan:

- Tingkat Literasi yang Rendah:
 - Responden dengan literasi rendah cenderung kurang memahami konsep-konsep pasar modal.
 - Perlu adanya upaya meningkatkan literasi keuangan pada kelompok ini, khususnya pada pemahaman tentang instrumen investasi dan cara mengelola risiko.
- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi:
 - Usia dan tingkat pendidikan berkorelasi positif dengan tingkat literasi keuangan.
 - Pengalaman investasi sebelumnya juga terkait dengan tingkat literasi yang lebih tinggi.

2. Minat Investasi di Pasar Modal:

- Literasi dan Minat Investasi:
 - Responden dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar.
 - Faktor psikologis seperti ketidakpastian ekonomi dan keyakinan diri memainkan peran signifikan dalam menentukan minat investasi.

3. Dampak Self-Assessment:

- Penerapan Self-Assessment:

- Responden yang aktif menerapkan self-assessment memiliki skor literasi keuangan yang lebih tinggi.
- Self-assessment dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep keuangan.

4. Rekomendasi:

- Peningkatan Literasi Melalui Edukasi:

- Perlu adanya program edukasi literasi keuangan yang disesuaikan dengan tingkat literasi dan karakteristik responden.

- Dukungan Sosial:

- Meningkatkan dukungan sosial, khususnya dari keluarga dan komunitas, dapat memotivasi rumah tangga petani untuk lebih aktif berinvestasi.

- Peran Pemerintah dan Lembaga Keuangan:

- Pemerintah dan lembaga keuangan perlu bekerja sama dalam menyediakan akses informasi dan mendukung inisiatif literasi keuangan di tingkat lokal.

Dengan hasil dan pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang hubungan antara literasi keuangan, minat investasi, dan penerapan self-assessment di kalangan rumah tangga petani di Sulawesi Utara. Rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan pihak terkait untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi investasi di pasar modal.

Uji Reliabilitas Kuesioner

1. Kuesioner Literasi Keuangan:

- Analisis Korelasi Item-Total: Semua item memiliki korelasi positif antara 0.30 hingga 0.70.
- Koefisien Alpha Cronbach: $\alpha=0.78$ (tinggi).

2. Kuesioner Minat Investasi:

- Analisis Korelasi Item-Total: Semua item memiliki korelasi positif antara 0.40 hingga 0.75.
- Koefisien Alpha Cronbach: =0.81 $\alpha=0.81$ (tinggi).

Simpulan

Dalam rangkaian penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan minat investasi di pasar modal memiliki peran yang krusial dalam membentuk keputusan finansial rumah tangga petani di Sulawesi Utara. Penelitian menyoroti tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan responden, mengindikasikan perlunya upaya meningkatkan pemahaman tentang konsep keuangan. Meskipun terdapat minat investasi, tantangan dalam memitigasi ketidakpastian dan meningkatkan partisipasi di pasar modal masih menjadi fokus utama.

Pendekatan self-assessment, sebagaimana diusulkan oleh Kharchenko (2011), muncul sebagai faktor potensial dalam meningkatkan literasi keuangan. Namun, penerapannya masih terbatas, memerlukan upaya lebih lanjut untuk mendorong partisipasi aktif dalam mengevaluasi pemahaman diri terhadap konsep keuangan. Faktor demografis seperti usia dan tingkat pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk literasi keuangan dan minat investasi, memerlukan pendekatan kebijakan yang inklusif.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup perluasan program literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik responden, peningkatan dukungan sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berinvestasi, dan penerapan strategi inklusif berbasis demografi. Keseluruhan, penelitian ini memberikan pandangan holistik terhadap dinamika literasi keuangan dan minat investasi di kalangan rumah tangga petani di Sulawesi Utara, memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program literasi keuangan di masa mendatang.

Referensi

- Departemen Komunikasi. Posisi Investasi Internasional Indonesia Triwulan IV 2020, Meningkatkan, Didukung Penguatan Aliran Masuk Modal Asing. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_237921.aspx. Diakses pada 3 Maret 2022 pukul 19:02.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, S., Fietroh, M. N., Oktapiani, S., & Hartini, H. (2022). EDUKASI CAPITAL MARKET PADA GEN Z. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 2178-2182.
- Chuzaimah. 2006. Analisis Keragaan Ekonomi Rumah tangga Petani Peserta dan Non – Peserta Rice Estate di Lahan Pasang Surut Delta Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Tesis Magister. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Gahong, G. 1993. Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Daerah Opsus Simpei Karuhei di Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hutapea, Y. 2002. Analisis Perbandingan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Agroekosistem Pasang Surut dan Lebak Sumatera Selatan. Tesis Pascasarjana. Universitas Sriwijaya, Palembang.